

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2015), penelitian lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung dan interaksi dengan subjek penelitian dalam lingkungan alami. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif yang kaya dan kontekstual tentang fenomena sosial, perilaku manusia, atau dinamika organisasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian, mengamati fenomena secara langsung, dan berinteraksi dengan partisipan penelitian. Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang realitas sosial yang diteliti, mengumpulkan data yang autentik, dan menghasilkan temuan yang relevan dengan konteks penelitian (Sugiyono., 2015, hlm. 20-30).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2006), pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan data dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari informan atau hasil observasi terhadap kejadian yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Data dikumpulkan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, dengan memanfaatkan metode-metode

yang sesuai. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam tentang pengalaman, pandangan, serta pengetahuan partisipan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan dihubungkan dengan informasi pendukung lainnya untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan konteks penelitian. (Moleong, L. J., 2006, hlm 20-30).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Home of Stasis yang berada di Kalimantan Selatan. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian adalah Tim Marketing Home of Stasis yang menggunakan *Social Commerce* Tiktok Shop sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan itu bekerja di Kalimantan Selatan, Selain itu dengan memanfaatkan *Social Commerce* Tiktok Shop diharapkan dapat meningkatkan penjualan toko *online* di Tiktok Shop.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah informan yang dapat memberikan informasi-informasi yang terkait seperti keperluan data-data dalam penelitian (Fadli, A., 2021, hlm. 123-135). Adapun subjek dari penelitian ini adalah Pemilik Toko, Tim Marketing Home of Stasis yang memanfaatkan *Social Commerce* Tiktok Shop dalam meningkatkan penjualannya secara *online*.

2. Objek Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang diangkat, objek penelitian ini ialah pemanfaatan *Social Commerce* Tiktok Shop dalam meningkatkan penjualan oleh kantor Tim Marketing Home of Stasis.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian dari sumber tertentu (Basrowi & Suwandi, 2008). Dalam penelitian ini, sumber data berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai asal data yang digunakan. Peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung. Kedua jenis data ini saling melengkapi dan berhubungan untuk membantu peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tim Marketing Home of Stasis yang memanfaatkan Tiktok Shop sebagai *platform Social Commerce* untuk meningkatkan penjualan secara *online*.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh sumber asli atau orang utama kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019, hlm. 79). Dalam Penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari Tim Marketing Home of Stasis yang memanfaatkan *Social Commerce* Tiktok Shop dalam meningkatkan penjualannya yaitu bisa berupa pernyataan sesuai fakta serta beberapa

dokumen laporan penjualan dan bukti-bukti transaksi baik melalui media sosial atau *Social Commerce*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012, hlm. 433). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti jurnal, buku, artikel, majalah, berita dan berbagai literasi yang masih berkaitan dengan pemanfaatan *Social Commerce* Tiktok Shop terhadap tingkat penjualan produk.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara bertahap dan sistematis, guna memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang diperlukan dalam tujuan memperoleh sebuah informasi. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung. Wawancara secara langsung dilakukan dengan bertemu secara langsung dengan orang yang memiliki informasi. (Mustari & Rahman, 2012, hlm. 54).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu Tim Marketing Home of Stasis Kalimantan Selatan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Arikunto dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan meliputi laporan penjualan dari Tim Marketing Home of Stasis dan dokumen lain yang relevan dengan pemanfaatan Tiktok Shop sebagai *platform Social Commerce* untuk meningkatkan penjualan (Arikunto, 2006, hlm. 72).

Peneliti juga akan mendokumentasikan beberapa hal, seperti mengambil gambar produk yang dijual atau dibeli oleh subjek penelitian menggunakan kamera ponsel. Selain itu, peneliti akan mengutip informasi dari dokumen-dokumen terkait untuk melengkapi dan mendukung data penelitian sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan kesimpulan akhir. Analisis data yaitu proses dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data-data lainnya secara sistematis, sehingga hasil temuannya tersebut dapat dituliskan dan diinformasikan

kepada pembaca. Teknik analisis data ini bersifat induktif, artinya analisis yang hanya ditulis berdasarkan data yang diperoleh (Tasmara, 2000, hlm. 252).

Menurut Miles & Huberman (1992, hlm. 16), analisis data melibatkan empat tahapan yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara objektif sesuai hasil wawancara di lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan Tim Marketing Home of Stasis yang menggunakan Tiktok Shop untuk jual beli *online*. Selain itu, data juga didukung oleh dokumen seperti buku, foto, dan laporan lainnya yang relevan, baik dari lapangan maupun penelitian sebelumnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini melibatkan pengelompokan, penyortiran, dan pengorganisasian data agar lebih terarah. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti menyusun data secara sistematis dan menghapus informasi yang tidak relevan, meskipun tetap menyimpannya untuk kemungkinan penggunaan di masa depan. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan menghasilkan temuan yang lebih fokus.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara terorganisir sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menggunakan data yang telah direduksi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

4. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk memahami pola, makna, atau hubungan dalam data. Proses ini dilakukan setelah penyajian data selesai dan didasarkan pada hasil analisis di lapangan yang dikaitkan dengan teori tertentu. Verifikasi ini memastikan bahwa kesimpulan akhir akurat dan mencakup semua aspek penting dari penelitian.

Keempat tahapan ini saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen relevan. Karena jumlah data yang besar, reduksi diperlukan untuk menyaring informasi penting. Data yang telah disaring kemudian disajikan secara sistematis dalam pembahasan penelitian. Setelah itu, kesimpulan akhir dapat ditarik berdasarkan analisis mendalam dari seluruh proses tersebut.